

Kematian embrio dini banyak terjadi pada hewan yang telah berumur tua, hal ini dapat disebabkan pada hewan tua sudah mengalami banyak kemunduran dalam fungsi endokrinnya (Hardjopranto, 1995).

9. Jumlah Embrio atau Fetus Dalam Uterus

Karena placenta berkembang dimana berisi beberapa embrio didalam ruang uterus maka suplai darah vaskuler akan menurun sehingga dapat menyebabkan kematian embrio (Hafez, 1993).

III. MATERI DAN METODE

3.1. Materi

3.1.1. Lokasi

Lokasi pengambilan data tugas akhir ini dilakukan di peternakan sapi potong di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

3.1.2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua)

bulan, dimulai tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan 30 Mei 2022 yang meliputi dari pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian dalam bentuk tugas akhir.

3.2. Metode

3.2.1. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian dilakukan dengan metode observasi terhadap responden. Sebagai respondennya adalah para petugas dan paramedik yang bekerja dan berhubungan langsung dengan sapi tersebut. Dengan melakukan observasi lapangan dan interview kepada responden yang meliputi: data sinyalemen dan anamnesa berupa : Kepemilikan ternak sapi, pengetahuan tentang reproduksi, masalah penyakit, gangguan reproduksi yang pernah dialami oleh sapi, bagaimana cara mengatasinya dan sebagainya. Pengamatan lapangan meliputi status kesehatan sapi, dan bagaimana penanganan di lapangan. Sebelum dilakukan pemeriksaan, terlebih dahulu petugas dan paramedik melakukan pengisian sinyalemen dan anamnesa. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan umum diantaranya pemeriksaan suhu, dan pingsound dengan melakukan perkusi dan auskultasi.

3.2.2. Teknik pengumpulan Data

Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan memasukkan data sinyalemen, riwayat anamnesis, data pemeriksaan fisik, cara mendiagnosa serta terapi dan pengobatan yang diberikan